

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dijabarkan secara deskriptif berupa kata-kata dan juga gambar serta dimaksudkan untuk memahami pelaksanaan program sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu sebagai bentuk untuk meningkatkan produksi dan produktivitas petani di Kelompok Tani Cintalaksana II dengan jenis pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus. Metode penelitian sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alamiah (*natural setting*). “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi” (Sugiyono, 2017,p.9).

Iskandar (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian pemahaman berdasarkan pada metode yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. (hlm.11)

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) gejala dalam pandangan penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Fokus penelitian menurut Spradley dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa focus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi social. Sesuai dengan penelitian ini maka fokus penelitian ditetapkan berdasarkan permasalahan yang terkait. Metode kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati perlu pengamatan yang terbuka, lebih mudah berhadapan dengan realitas, kedekatan emosional antara peneliti dan responden sehingga didapatkan data yang mendalam. (hlm.286)

Fokus penelitian yaitu pemusatan konsentrasi pada tujuan penelitian yang sedang dilaksanakan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara gamblang untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan penelitian. Fokus penelitian juga dapat dikatakan sebagai kesimpulan secara garis besar hasil pengamatan penelitian di lapangan, sehingga observasi dan Analisa hasil penelitian lebih terarah. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu Pelaksanaan program sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu (SL-PTT) sebagai bentuk untuk meningkatkan produksi dan produktivitas petani.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Pada pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan pada subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karena *informant* memberikan informasi tentang suatu kelompok atau wujud tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. “Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai *instrument* utama dalam penelitian kualitatif” (Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009, p.88).

Teknik *purposive sampling* digunakan peneliti untuk pengambilan subjek penelitian, yang pada proses pengambilannya tidak diambil secara *random* atau acak melainkan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitiannya. Adapun dalam pengambilan subjek sasaran penelitian ini adalah Kepala BPP Karangnunggal sebagai pendamping kegiatan program SL-PTT, 1 orang Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Sarimanggu yang secara langsung membimbing pelaksanaan program SL-PTT dari awal sampai akhir, dan 4 orang anggota kelompok tani cintalaksana II yang mengikuti program sekolah lapangan, pemilihan 4 orang anggota ini dilihat dari rata-rata luas lahan sawah yang dimiliki oleh anggota yaitu sekitar 50 bata sampai 65 bata. Maksud dari pemilihan subjek tersebut untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan program sekolah lapangan di kelompok tani cintalaksana II dan pengaruh yang dihasilkannya.

Tabel 3.1

Subjek/Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
-----	------	--------	------

1.	Sunardi, SP	Kepala BPP Karangnunggal	S
2.	Rita Parida, SP	Penyuluh Pertanian	RP
3.	Kokom Komarudin	Petani / Peserta SL-PTT	KK
4.	Oyoh	Petani / Peserta SL-PTT	O
5.	Ani	Petani / Peserta SL-PTT	A
6.	Nining	Petani / Peserta SL-PTT	N

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan dapat diandalkan tentang suatu hal (variable tertentu) (Sugiyono, 2016:41).

Objek penelitian yang diteliti adalah Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu sebagai bentuk untuk meningkatkan produksi dan produktivitas petani pada kelompok tani cintalaksana II Desa Sarimanggu Kecamatan Karangnunggal yaitu Kepala BPP, Penyuluh Pertanian, dan Peserta Petani kegiatan SL-PTT.

3.4 Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian harus sesuai antara kebutuhan informasi yang berkaitan dengan sumber data penelitian. Menurut Sutopo (2006) Sumber data ialah tempat data yang diperoleh dengan cara menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen (hlm.56-57). "Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan" (Moleong, 2011, p.112).

Menurut Lofland dalam buku Moleong (2011), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (hlm.157). Beberapa sumber data utama yang dimanfaatkan dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan meliputi :

- 1.) Kepala BPP Kecamatan Karangnunggal.
- 2.) 1 orang penyuluh pertanian.

3.) 4 orang peserta petani program sekolah lapangan kelompok tani cintalaksana II.

Adapun data tambahan lainnya yaitu melalui dokumentasi dan arsip tertulis yang mendukung untuk penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi perperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi (hlm.225).

Dalam penelitian ini data-data diperoleh melalui:

1.) Observasi

Menurut Marshall dalam buku Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi tersebut dilakukan dengan melihat, mengamati sendiri, dan mencatat. (hlm.226)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi, 1989 dalam Sugiyono, 2018, p.145).

Peneliti dalam pelaksanaannya untuk mempermudah mendapatkan data-data dan informasi menggunakan Teknik observasi tersamar, yaitu dalam mengumpulkan data-datanya menyatakan secara terus terang kepada narasumber atau sumber data agar mengetahui dari awal sampai akhir bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dan mengamati pelaksanaan kegiatan.

2.) Wawancara/*Interview*

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono (2016) mendefinisikan *interview* sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab; sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (hlm.231)

Wawancara dilakukan melalui komunikasi secara langsung atau tatap muka antara penanya dan yang ditanya. Pelaksanaan wawancara dapat digolongkan ke dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

Wawancara terus dilakukan selama penelitian berlangsung untuk memenuhi segala informasi yang dibutuhkan peneliti dari informan dan tertunya secara terbuka terkait sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu sebagai bentuk untuk meningkatkan produksi dan produktivitas petani. Peneliti dalam hal ini juga menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), wawancara ini masuk ke dalam *in-dept interview* dimana pelaksanaan wawancaranya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan masalah secara lebih terbuka.

3.) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi social yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dari dokumentasi informasi bisa di peroleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata kegiatan dan sebagainya. Hasil yang didapatkan peneliti yaitu dokumentasi berupa arsip tertulis dan foto.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat sebelum peneliti mulai terjun ke lapangan, ketika di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nantinya data menjadi pegangan untuk penelitian selanjutnya sampai memungkinkan adanya teori yang *grounded*. Dalam hal ini Nasution (2012) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung secara terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Patton dalam Moleong (2002) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah : suatu proses pengolahan data yang didapat dari hasil lapangan melalui wawancara dan dokumentasi dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikn ke dalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikannya, memilih hal yang penting yang akan digunakan, dengan cara membuat kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri

sendiri dan juga orang lain. Keempat cara ini bisa dipakai semua dalam satu penelitian dan bisa hanya dipakai sebagian sesuai dengan kebutuhan. (hlm.103)

Sedangkan menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (hlm.133), meliputi;

1.) *Data Reduction* (Reduksi Data)

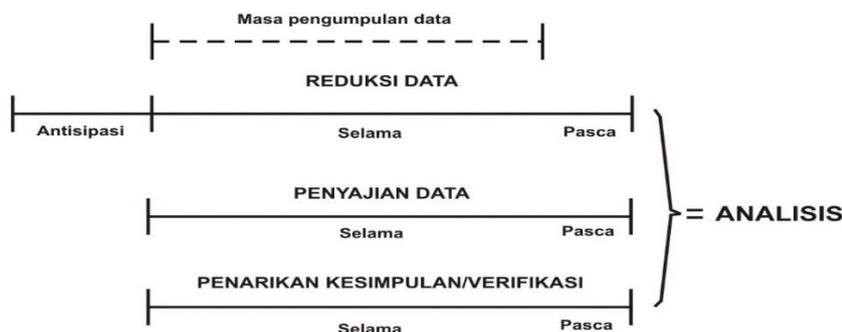
Reduksi data yaitu proses memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Data yang didapat di lapangan jumlahnya tentunya cukup banyak, maka dari itu perlu di catat dengan rinci dan teliti. Dengan begitu, data yang direduksi dapat memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan nantinya.

2.) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu data yang telah disusun dalam pola, selanjutnya akan dianalisa terus-menerus bersamaan dengan perolehan data baru yang terkait dengan permasalahan, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Menurut Miles Huberman dalam Sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.) *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Verifikasi data atau Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh sejak awal penelitian atau yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Dari penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari dan memahami makna data yang dikumpulkan.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)

(Sumber : Sugiyono, 2017, hlm 133)



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

(Sumber : Sugiyono, 2017, hlm 133)

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Di dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah dan kegiatan sebagai berikut:

- 1.) Persiapan, meliputi : pencarian masalah dan identifikasi masalah, penyusunan proposal (membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori), ujian proposal disertai usulan penelitian dan penyusunan instrument.
- 2.) Pengumpulan data di lapangan pada saat pelaksanaan penelitian seperti mencari narasumber yang berkaitan, pelaksanaan wawancara pada informan, pengumpulan dokumen dan mencari sumber-sumber lainnya yang mendukung dalam penelitian.
- 3.) Pengelolaan dan analisa data, kegiatan dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan, penganalisaan data dilakukan setelah semua data sudah terkumpul.
- 4.) Pembuatan hasil penelitian, semua data hasil peneliitian ditulis dan disusun secara sistematis dan bermakna.
- 5.) Siding komprehensif.
- 6.) Sidang skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di Kelompok Tani Cintelaksana II Desa Sarimanggu Kecamatan Tasikmalaya Kabupaten Tasikmalaya. Hal menarik yang peneliti temukan yaitu adanya program sekolah lapangan di salah satu kelompok tani yang ada di Desa Sarimanggu, dan program sekolah lapangan tersebut merupakan program yang hanya

